

**Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, dan Persepsi
Kemudahan terhadap Penggunaan *E-wallet*
(Pada UMKM di Kota Malang)**

SKRIPSI



Disusun Oleh:

AKHMAD AKMAL NUGROHO

22201082081

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

2026

TANDA PERSETUJUAN

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERSEPSI RISIKO DAN
PERSEPSI KEMUDAHAN TERHADAP PENGGUNAAN E-WALLET
(Pada UMKM di Kota Malang)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar sarjana Akuntansi

Oleh :

AKHMAD AKMAL NUGROHO

22201082081



Tanggal di setujui :

Kamis, 28 Mei 2026

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping


Dr. Nur Diana, SE., M.Si., CMA., CBV., CERA


Dr. Dewi Dyah Fakhriyah, SE., M.SA

LEMBAR PENGESAHAN



SKRIPSI

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERSEPSI RISIKO DAN PERSEPSI
KEMUDAHAN TERHADAP PENGGUNAAN E-WALLET
(Pada UMKM di Kota Malang)**

AKHMAD AKMAL NUGROHO
NPM. 22201082081

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada Hari/tanggal : Kamis, 28 Mei 2026

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

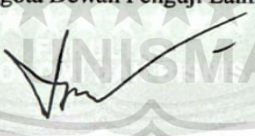
Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping


Dr. Nur Diana, SE., M.Si., CMA., CBV., CERA


Dr. Dewi Dyah Fakhriyah, SE., M.SA

Anggota Dewan Penguji Lain


Hj. Maslichah, SE., M.Si., Ak., CA

Skripsi ini diterima sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar:
SARJANA AKUNTANSI
Pada Hari/tanggal : Kamis, 28 Mei 2026



Dekan

Afnudin, SE., M.SA., Ak

Ketua Jurusan


Dr. Dwiyani Sudaryanti, SE., M.Si.

PERNYATAAN ORISINALITAS

UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

Jurusan : Manajemen, Akuntansi, dan Perbankan Syariah

STATUS : UNGGUL



Alamat : Jl. Mayjen Haryono No.193 Malang 65144 telp 0341 - 551932, 551822, Fax.: 0341 - 552249

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Nama : AKHMAD AKMAL NUGROHO
NPM : 22201082081
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa Tugas Akhir dengan judul :

Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, Dan Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Dompel Digital (Studi Kasus Mahasiswa Kota Malang)

Yang diuji pada tanggal : 28 Mei 2026 adalah benar-benar merupakan hasil karya saya.

Dan saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat atau keseluruhan hasil tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan, pendapat maupun pikiran penulis lain yang diakui sebagai hasil tulisan saya sendiri, dan dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru atau ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulisan aslinya.

Apabila saya secara sengaja maupun tidak sengaja melakukan hal tersebut diatas, maka saya menarik Tugas Akhir yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri dan jika terbukti saya melakukan hal tersebut diatas seolah-olah hasil karya saya sendiri, maka gelar dan Ijazah yang diberikan Universitas Islam Malang berhak untuk dibatalkan.

Malang, 29 Mei 2026



AKHMAD AKMAL NUGROHO

Ketua Penguji

Dr. Nur Diana SE, MSI, CMA,
CBV, CERA

Anggota

Dr. DEWI DIAH FAKHRIYYAH,
S.E., M.SA

Anggota

HJ. Maslichah, SE., MS.A, Ak.
CA.

SURAT KETERANGAN PENELITIAN



PEMERINTAH KOTA MALANG
DINAS KOPERASI, PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN

Jalan Simpang Terusan Danau Sentani Nomor 3,
Kecamatan Kedungkandang, Kota Malang Jawa Timur 65138,
Telepon (0341) 716546, Faksimile (0341) 716546
Laman <https://diskopindag.malangkota.go.id>, Pos-el: diskopindag@malangkota.go.id

Malang, 1 Januari 2026

Nomor : 500.3/ /35.73.412/2026
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Surat Keterangan

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RETNO INDRIYAH, S.E.
Jabatan : Sekretaris Dinas Koperasi, Perindustrian dan
Perdagangan Kota Malang
Alamat : Jl. Simpang Terusan Danau Sentani No. 3, Kecamatan
Kedungkandang, Kota Malang

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Akhmad Akmal Nuoroho
NIM : 22201082081
Program Studi : Akuntansi
Universitas : Universitas Islam Malang

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa tersebut telah melaksanakan Penelitian Tugas Akhir pada tanggal 26 JANUARI 2026 untuk mendapatkan informasi guna menyusun Skripsi dengan judul "Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, dan Persepsi Kemudahan terhadap Penggunaan E-wallet (Pada UMKM di Kota Malang)"

Demikian agar surat keterangan ini untuk ditaati dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

a.n. KEPALA DINAS KOPERASI,
PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN



RETNO INDRIYAH, S.E.

Pembina Tk. I

NIP. 19730814 199803 2 009

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Akhmad Akmal Nugroho adalah nama penulis skripsi ini. Lahir pada tanggal 1 April 2004. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara.

Penulis pertama kali menempuh pendidikan formal di SDI Al-Azhar Mojokerto pada tahun 2010 dan berhasil menyelesaikan pendidikan pada tahun 2016. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di SMPIT Daarul Muttaqien Surabaya dan lulus pada tahun 2019.

Setelah menyelesaikan pendidikan di tingkat SMP, penulis melanjutkan pendidikan ke SMAN 1 Puri Mojokerto pada tahun 2019 dan berhasil lulus pada tahun 2022. Pada tahun yang sama, penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Universitas Islam Malang, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Akuntansi.

Alasan saya memilih Program Studi Akuntansi adalah karena termotivasi oleh ibu yang selalu memberikan dorongan, arahan, dan semangat untuk menempuh pendidikan tinggi. Selain itu, saya memiliki ketertarikan terhadap bidang keuangan, pencatatan, dan pengelolaan bisnis. Melalui pendidikan di bidang akuntansi, saya berharap dapat mengembangkan kemampuan yang dimiliki serta memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi keluarga, masyarakat, dan dunia kerja di masa yang akan datang.

Akhir kata, saya mengucapkan rasa syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Saya juga menyampaikan terima kasih kepada kedua orang tua, keluarga, dosen, serta seluruh pihak yang telah memberikan dukungan selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.

Malang, 1 Juni 2026

Akhmad Akmal Nugroho

MOTTO

Perjalanan panjang tidak akan pernah selesai jika langkah pertama tidak berani diambil.

Setiap kesulitan akan menemukan akhirnya, setiap usaha akan menemukan hasilnya,

dan setiap doa akan menemukan jalannya. Maka tetaplah berproses, karena impian

besar hanya dapat diraih oleh mereka yang memiliki keberanian untuk terus

melangkah.

Di balik setiap pencapaian, ada doa yang tak pernah putus dan pengorbanan yang tak

selalu terlihat. Maka teruslah berjuang, bukan hanya untuk dirimu sendiri, tetapi juga

untuk membahagiakan mereka yang selalu percaya pada kemampuanmu. Sebab

keberhasilan yang paling indah adalah ketika dapat menjadi alasan bangga bagi

orang tua yang selalu mendukungmu tanpa syarat.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, karya sederhana ini saya persembahkan kepada:

Mama tercinta, yang selalu menjadi sumber kekuatan, semangat, dan motivasi terbesar dalam hidup saya. Terima kasih atas setiap doa yang tidak pernah terputus, kasih sayang yang tulus, serta pengorbanan yang tak ternilai. Terima kasih karena selalu percaya pada kemampuan saya bahkan ketika saya meragukan diri sendiri. Setiap langkah dan pencapaian yang saya raih hingga hari ini tidak lepas dari doa dan perjuangan Mama. Skripsi ini saya persembahkan sebagai wujud rasa terima kasih dan kebanggaan untuk Mama.

Bapak dan Ibu Dosen, khususnya dosen pembimbing, yang telah memberikan ilmu, bimbingan, arahan, serta motivasi dengan penuh kesabaran selama proses penyusunan skripsi ini. Semoga segala ilmu dan kebaikan yang telah diberikan menjadi amal yang bermanfaat.

Sahabat dan teman-teman seperjuangan, terima kasih atas kebersamaan, dukungan, bantuan, dan kenangan yang telah diberikan selama masa perkuliahan. Setiap canda, cerita, dan perjuangan yang kita lalui bersama akan menjadi bagian berharga yang tidak akan terlupakan.

Dan untuk diri saya sendiri, Akhmad Akmal Nugroho, terima kasih karena telah bertahan, berjuang, dan tidak menyerah dalam menghadapi setiap tantangan hingga mampu menyelesaikan perjalanan ini. Semoga pencapaian ini menjadi awal dari langkah-langkah besar berikutnya.

"Skripsi ini bukan hanya tentang menyelesaikan pendidikan, tetapi juga tentang mewujudkan harapan dan membahagiakan orang-orang yang selalu percaya serta mendoakan saya."

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, dan Persepsi Kemudahan terhadap Penggunaan E-Wallet pada UMKM di Kota Malang” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dukungan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kemudahan, dan kelancaran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Mama tercinta yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, dukungan, serta motivasi yang tiada henti kepada penulis.
3. Bapak/Ibu Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan arahan, bimbingan, serta masukan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang, khususnya dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan ilmu yang sangat bermanfaat.
5. Sahabat, teman-teman seperjuangan, serta seluruh pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis, pembaca, serta pihak-pihak yang membutuhkan.

Malang, 1 Juni 2026

Akhmad Akmal Nugroho

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan, persepsi risiko, dan persepsi kemudahan terhadap penggunaan *e-wallet* pada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Malang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan skala Likert sebagai instrumen pengukuran variabel. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 392 responden yang ditentukan menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling*, dengan kriteria pemilik atau pengelola UMKM di Kota Malang yang menggunakan layanan dompet digital. Data primer dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner secara daring. Analisis data dilakukan melalui serangkaian pengujian yang meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, serta uji regresi linier berganda. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t (parsial), uji F (simultan), dan uji koefisien determinasi dengan bantuan perangkat lunak SPSS 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, literasi keuangan, persepsi risiko, dan persepsi kemudahan berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* pada UMKM di Kota Malang.

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, Persepsi Kemudahan

ABSTRACT

*The purpose of this study was to determine and analyze the influence of financial literacy, risk perception, and perceived ease of use on e-wallet use among Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Malang City. This study used a quantitative approach with a Likert scale as the variable measurement instrument. The sample in this study consisted of 392 respondents, determined using a non-probability sampling technique with a purposive sampling approach, with the criteria being MSME owners or managers in Malang City who use digital wallet services. Primary data were collected through an online questionnaire. Data analysis was conducted through a series of tests including validity, reliability, classical assumption tests, and multiple linear regression. Hypothesis testing was conducted using *t*-tests (partial), *F*-tests (simultaneous), and coefficient of determination tests using SPSS 26 software. The results showed that, partially, financial literacy, risk perception, and perceived ease of use significantly influence the decision to use e-wallets among MSMEs in Malang City.*

Keywords: Financial Literacy, Risk Perception, Perceived Ease of Use

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi finansial di Indonesia mengalami percepatan yang sangat signifikan dalam satu dekade terakhir dan memengaruhi hampir seluruh sektor ekonomi. Digitalisasi sistem pembayaran telah menjadi pondasi modernisasi ekonomi dan terus mendorong masyarakat menuju transaksi yang lebih cepat, efisien, dan mudah diakses (Fadhilah, 2025). Layanan dompet digital atau *e-wallet* berkembang menjadi alat pembayaran utama yang digunakan dalam berbagai transaksi, mulai dari belanja sehari-hari hingga pembayaran tagihan (Wafa, 2025). Kemudahan penggunaan melalui ponsel pintar menjadikan *e-wallet* sebagai pilihan praktis bagi masyarakat dan pelaku usaha. Survei nasional mencatat bahwa 96 persen masyarakat Indonesia telah menggunakan *e-wallet* sepanjang tahun 2024 yang menunjukkan tingkat penetrasi yang sangat tinggi (Reynaldy, 2024). Data tersebut memperlihatkan bahwa *e-wallet* tidak lagi sekadar tren sementara karena telah menjadi bagian dari praktik finansial sehari-hari. Perubahan ini menciptakan lingkungan ekonomi baru yang mendorong pelaku UMKM untuk beradaptasi dengan perilaku konsumen yang semakin digital. Transformasi tersebut menjadi latar penting bagi penelitian mengenai faktor yang memengaruhi penggunaan *e-wallet* oleh pelaku usaha.

UMKM sebagai pilar ekonomi nasional menjadi sektor yang sangat terpengaruh oleh perubahan teknologi finansial dan memiliki peluang besar

untuk meningkatkan efisiensi usahanya melalui transaksi digital. Penggunaan sistem pembayaran digital membuka akses UMKM terhadap pasar yang lebih luas dan mempercepat proses transaksi. Kota Malang menjadi salah satu wilayah yang menunjukkan aktivitas UMKM yang sangat dinamis dan berkembang. Data resmi menunjukkan bahwa jumlah UMKM di Kota Malang meningkat menjadi 29.058 unit pada tahun 2023 dari sebelumnya 7.920 unit pada 2022 yang menggambarkan pertumbuhan hampir empat kali lipat (Aqilah, 2024). Pertumbuhan cepat tersebut mengindikasikan bahwa kebutuhan akan sistem pembayaran yang lebih efisien menjadi semakin penting. Di sisi lain, adopsi sistem pembayaran digital juga meningkat pesat di wilayah BI Malang dengan total 869.815 merchant pengguna QRIS pada Agustus 2025 (Winahyu, 2025). Fakta tersebut memperlihatkan bahwa ekosistem digital di Kota Malang telah terbentuk dan membutuhkan kajian akademik mengenai faktor yang menentukan adopsi teknologi tersebut. Kondisi ini memperkuat urgensi penelitian terkait penggunaan *e-wallet* di kalangan UMKM setempat.

Dalam penelitian ini, variabel dependen adalah penggunaan *e-wallet* oleh pelaku UMKM, yang menggambarkan sejauh mana layanan dompet digital digunakan secara nyata dalam aktivitas usaha sehari-hari, mulai dari transaksi penjualan, pembayaran operasional, hingga *transfer* dana. Variabel ini dianggap penting karena adopsi teknologi finansial digital tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan layanan, tetapi juga oleh perilaku aktual pengguna dalam mengintegrasikan layanan tersebut ke dalam kegiatan usaha mereka. Studi oleh Ramadhanti et al. (2023) menunjukkan bahwa adopsi *e-wallet* (*adoption of e-*

wallet) dapat diukur melalui intensitas penggunaan, frekuensi transaksi, dan tingkat ketergantungan pengguna terhadap layanan digital, serta dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti *perceived ease of use*, *perceived convenience*, dan literasi keuangan digital. Penelitian ini menegaskan bahwa pengukuran terhadap penggunaan aktual *e-wallet* sebagai dependent variable memberikan pemahaman yang lebih akurat mengenai keberhasilan implementasi layanan pembayaran digital di kalangan UMKM. Dengan demikian, penggunaan *e-wallet* sebagai variabel dependen memiliki dasar empiris yang kuat untuk dianalisis, sekaligus menjadi indikator utama untuk menilai efektivitas adopsi teknologi finansial di sektor usaha mikro dan menengah.

Literasi keuangan menjadi variabel independen pertama yang memengaruhi penggunaan *e-wallet*, dan literatur menunjukkan perannya sangat penting dalam proses pengambilan keputusan keuangan oleh UMKM. Literasi keuangan mencakup pemahaman pelaku usaha terhadap konsep keuangan, kemampuan mengelola arus kas, pengetahuan mengenai risiko, serta pemahaman atas produk dan instrumen keuangan, termasuk layanan digital. Studi oleh Riskawati (2025) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan UMKM dalam menggunakan QRIS sebagai sistem pembayaran digital, di mana pelaku usaha yang memiliki literasi keuangan lebih baik cenderung menerima teknologi pembayaran modern secara lebih positif. Temuan ini menegaskan bahwa literasi keuangan memiliki kaitan langsung dengan kemampuan dan keberanian pelaku UMKM untuk memanfaatkan *e-wallet* sebagai alat transaksi yang efektif.

Persepsi kemudahan atau *perceived ease of use* menjadi variabel independen berikutnya yang secara konsisten muncul dalam model adopsi teknologi. Konsep ini menjelaskan sejauh mana pengguna menilai sebuah teknologi mudah dipahami, tidak rumit, dan tidak menimbulkan beban untuk digunakan dalam aktivitas sehari-hari. Dalam konteks *e-wallet*, persepsi kemudahan mencakup evaluasi pelaku UMKM terhadap fitur aplikasi, proses transaksi, aksesibilitas, serta kepraktisan penggunaan. Penelitian oleh Tarisa & Puspitaningrum (2025) yang menelaah minat penggunaan *e-wallet* pada generasi muda menemukan bahwa persepsi kemudahan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap niat dan keputusan penggunaan *e-wallet*. Hasil penelitian tersebut memperkuat argumentasi bahwa persepsi kemudahan juga akan memainkan peran penting di kalangan UMKM, yang membutuhkan efisiensi dan kesederhanaan dalam transaksi usaha.

Variabel independen ketiga dalam penelitian ini adalah persepsi risiko, yaitu penilaian subjektif pengguna mengenai potensi dampak negatif dari penggunaan *e-wallet*, seperti risiko kebocoran data, kesalahan transaksi, kehilangan saldo, atau kerentanan terhadap penipuan digital. Persepsi risiko sangat sering menjadi penghambat utama dalam adopsi teknologi finansial, terutama bagi UMKM yang memiliki kapasitas terbatas dalam mengelola risiko digital. Penelitian yang dilakukan oleh Indriyani MS et al. (2022) pada pelaku UMKM pengguna QRIS menunjukkan bahwa persepsi risiko berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan layanan digital, di mana semakin tinggi risiko yang dipersepsikan maka semakin rendah kecenderungan

penggunaannya.

Tren digitalisasi pembayaran menunjukkan peningkatan yang sangat kuat secara nasional dan lokal sehingga menciptakan kebutuhan untuk memahami faktor yang memengaruhi adopsi di sektor UMKM. Pengguna QRIS dari sektor UMKM secara nasional telah mencapai 93 persen yang memperlihatkan penetrasi sistem pembayaran digital yang sangat luas (Ayudiana, 2024). Transaksi QRIS di wilayah Jawa Timur juga menunjukkan kecenderungan meningkat dari tahun ke tahun yang memperlihatkan perubahan pola transaksi pelaku usaha (Redaksi, 2024). Pertumbuhan UMKM di Kota Malang yang mencapai lebih dari 29 ribu unit menunjukkan bahwa jumlah pelaku usaha yang membutuhkan sistem pembayaran digital semakin besar (Aqilah, 2024). Meskipun demikian tidak semua UMKM menggunakan *e-wallet* secara aktif meskipun fasilitasnya sudah tersedia secara luas. Perbedaan tingkat adopsi ini memperlihatkan bahwa faktor internal pelaku usaha perlu diperhatikan. Variabel seperti literasi keuangan, persepsi kemudahan, dan persepsi risiko dapat memengaruhi kesenjangan tersebut. Oleh karena itu penelitian ini sangat diperlukan untuk memberikan gambaran empiris mengenai faktor penentu penggunaan *e-wallet* pada UMKM di Kota Malang.

Hasil peninjauan literatur menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian terdahulu mengenai penggunaan *e-wallet* masih berfokus pada konteks mahasiswa, konsumen umum, atau pelaku usaha di wilayah dengan karakteristik ekonomi dan tingkat digitalisasi yang berbeda, sehingga temuan yang dihasilkan belum sepenuhnya merepresentasikan kondisi UMKM di Kota

Malang. Penelitian sebelumnya umumnya mengkaji pengaruh literasi keuangan, persepsi risiko, dan persepsi kemudahan secara terpisah atau hanya menitikberatkan pada satu atau dua variabel, tanpa memberikan gambaran yang jelas mengenai peran masing-masing faktor terhadap penggunaan *e-wallet* oleh pelaku UMKM. Selain itu, literasi keuangan seringkali belum dikaji secara mendalam sebagai dasar pengambilan keputusan dalam pemanfaatan layanan keuangan digital. Keterbatasan tersebut menunjukkan adanya celah akademik yang penting untuk diteliti lebih lanjut, khususnya pada UMKM di kota menengah seperti Malang yang tengah mengalami percepatan digitalisasi. Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk memberikan analisis empiris yang relevan dengan kondisi lokal serta diharapkan dapat memperkaya literatur dan menjadi dasar perumusan kebijakan digitalisasi usaha yang lebih efektif.

Berdasarkan uraian latar belakang dan fenomena dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa meskipun perkembangan layanan *e-wallet* di Indonesia berlangsung pesat, tingkat pemanfaatannya di kalangan pelaku UMKM masih menunjukkan variasi, khususnya di Kota Malang. Fenomena tersebut mengindikasikan bahwa adopsi *e-wallet* tidak hanya dipengaruhi oleh ketersediaan teknologi, tetapi juga oleh faktor internal pelaku usaha yang berkaitan dengan pemahaman, persepsi, dan sikap terhadap penggunaan teknologi keuangan digital.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang, maka rumusan masalah yang dimiliki sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh literasi keuangan terhadap penggunaan *e-wallet* pada pelaku UMKM di Kota Malang.
2. Bagaimanakah pengaruh persepsi risiko terhadap penggunaan *e-wallet* pada pelaku UMKM di Kota Malang.
3. Bagaimanakah pengaruh persepsi kemudahan terhadap penggunaan *e-wallet* pada pelaku UMKM di Kota Malang.

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Masalah

Sesuai perumusan masalah yang sudah dibuat, mengenai tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap penggunaan *e-wallet* pada pelaku UMKM di Kota Malang.
2. Untuk mengetahui pengaruh persepsi risiko terhadap penggunaan *e-wallet* pada pelaku UMKM di Kota Malang.
3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi kemudahan terhadap penggunaan *e-wallet* pada pelaku UMKM di Kota Malang.

1.3.2. Manfaat Penelitian

a) Secara Teoritis

1. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori mengenai perilaku penerimaan teknologi, khususnya dalam penerapan *Technology Acceptance Model* (TAM), *Financial Capability Theory*, dan *Protection Motivation Theory* (PMT) pada

penggunaan *e-wallet* di kalangan UMKM. Hasil penelitian diharapkan dapat memperkaya referensi akademik terkait hubungan antara literasi keuangan, persepsi risiko, dan persepsi kemudahan terhadap penggunaan teknologi finansial.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi dan bahan perbandingan bagi penelitian selanjutnya yang membahas teknologi finansial, perilaku konsumen digital, maupun adopsi pembayaran elektronik pada sektor usaha lainnya. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi dasar pengembangan variabel maupun model penelitian yang lebih luas dan mendalam.

3. Bagi Pemerintah

Secara teoritis penelitian ini dapat menjadi bahan kajian akademik bagi pemerintah dalam memahami perilaku adopsi pembayaran digital pada sektor UMKM. Temuan penelitian dapat mendukung pengembangan konsep dan strategi transformasi digital, khususnya dalam penyusunan kebijakan terkait peningkatan literasi keuangan digital dan penguatan ekosistem pembayaran non tunai.

4. Bagi Pelaku UMKM

Penelitian ini memberikan pemahaman konseptual mengenai faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan dan penggunaan *e-wallet* dalam kegiatan usaha. Dengan adanya kajian ini, pelaku UMKM dapat memahami pentingnya literasi keuangan, persepsi

kemudahan, dan persepsi risiko dalam proses adaptasi teknologi finansial.

5. Bagi Platform *E-wallet* dan Pengguna

Penelitian ini juga memberikan kontribusi teoritis bagi pengembang layanan *e-wallet* dan pengguna dalam memahami perilaku penggunaan teknologi pembayaran digital. Hasil penelitian dapat menjadi dasar pemahaman mengenai kebutuhan, persepsi, serta hambatan pengguna dalam memanfaatkan layanan pembayaran elektronik secara optimal.

b) Manfaat Praktis

1. Bagi pelaku UMKM

Manfaat praktis penelitian ini bagi pelaku UMKM terletak pada kemampuan temuan penelitian untuk membantu mereka memahami faktor apa saja yang memengaruhi keputusan penggunaan *e-wallet* dalam aktivitas usaha. Melalui pemahaman yang lebih baik mengenai literasi keuangan, persepsi kemudahan, dan persepsi risiko para pelaku UMKM dapat menilai kesiapan mereka dalam mengadopsi layanan pembayaran digital, meningkatkan efisiensi transaksi, serta memanfaatkan teknologi finansial untuk memperluas jangkauan pemasaran dan meningkatkan daya saing usaha.

2. Bagi Pemerintah

Bagi pemerintah, penelitian ini memberikan dasar empiris yang sangat penting untuk merancang kebijakan dan program pendukung

transformasi digital UMKM. Hasil penelitian dapat menjadi referensi dalam penyusunan strategi peningkatan literasi keuangan, penguatan regulasi keamanan pembayaran digital, serta evaluasi efektivitas program digitalisasi yang sudah berjalan. Pemerintah daerah juga dapat menggunakan temuan ini untuk menentukan bentuk pendampingan UMKM yang lebih tepat sasaran sesuai dengan kondisi dan hambatan yang dialami pelaku usaha.

3. Bagi pengguna *e-wallet*

Sementara itu manfaat penelitian bagi pengguna *e-wallet* berfokus pada peningkatan kesadaran dan pemahaman mengenai faktor yang mendorong atau menghambat perilaku penggunaan layanan tersebut. Penelitian ini dapat membantu pengguna untuk lebih memahami aspek kemudahan, risiko, dan kecakapan finansial yang perlu diperhatikan ketika memanfaatkan *e-wallet* dalam aktivitas finansial sehari-hari. Dengan pemahaman tersebut pengguna dapat meningkatkan keamanan transaksi, memaksimalkan fitur layanan digital, serta mengambil keputusan penggunaan teknologi secara lebih rasional dan terinformasi.

4. Bagi Platform *E-wallet*

Penelitian ini memberikan gambaran mengenai faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan *e-wallet* oleh pelaku UMKM, khususnya terkait literasi keuangan, persepsi kemudahan, dan persepsi risiko. Temuan penelitian dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi dalam pengembangan fitur layanan yang lebih mudah digunakan, aman, dan

sesuai dengan kebutuhan UMKM. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi platform *e-wallet* dalam menyusun strategi edukasi dan sosialisasi yang lebih efektif kepada pelaku usaha. Dengan demikian, platform *e-wallet* dapat meningkatkan tingkat adopsi, loyalitas pengguna, serta keberlanjutan ekosistem pembayaran digital di sektor UMKM.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, persepsi risiko, persepsi kemudahan terhadap penggunaan *e-wallet*. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Literasi keuangan berpengaruh terhadap penggunaan *e-wallet*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pemahaman individu mengenai pengelolaan keuangan dan fungsi instrumen pembayaran digital, maka kecenderungan untuk menggunakan *e-wallet* secara bijak akan semakin meningkat.
- b. Persepsi risiko berpengaruh terhadap penggunaan *e-wallet*. Kesimpulan ini mengindikasikan bahwa semakin rendah kekhawatiran pengguna terhadap potensi kerugian atau ancaman keamanan data, maka intensitas penggunaan *e-wallet* akan semakin tinggi. Sebaliknya, persepsi risiko yang tinggi menjadi penghambat utama adopsi teknologi ini.
- c. Persepsi kemudahan berpengaruh terhadap penggunaan *e-wallet*. Hal ini membuktikan bahwa kemudahan dalam pengoperasian aplikasi, efisiensi waktu, dan desain antarmuka yang intuitif menjadi faktor kunci yang mendorong masyarakat untuk terus menggunakan *e-wallet* dalam transaksi sehari-hari.

5.2 Keterbatasan

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan dari peneliti, antara lain :

- a. Studi ini berfokus secara eksklusif pada ekosistem UMKM di Kota Malang. Mengingat setiap daerah memiliki tingkat literasi keuangan dan dukungan infrastruktur yang berbeda, temuan mengenai pengaruh literasi keuangan dan persepsi kemudahan dalam riset ini mungkin menunjukkan pola yang berbeda jika diterapkan pada wilayah dengan karakteristik sosial-ekonomi yang tidak serupa.
- b. Dalam penelitian ini hanya menganalisis variabel literasi keuangan, persepsi risiko, persepsi kemudahan sebagai variabel penentu penggunaan *e-wallet*, sehingga masih ada variabel lain yang bisa dijadikan variabel penelitian selanjutnya.

5.3 Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terkait *electronic word of mouth*, *social media influencers*, dan *shopping lifestyle* memiliki pengaruh terhadap *impulsive buying*, penelitian ini memiliki beberapa saran, yaitu:

- a. Bagi pelaku UMKM di Kota Malang

Diharapkan para pelaku UMKM terus meningkatkan literasi keuangan secara mandiri maupun melalui pelatihan. Pemahaman yang lebih baik mengenai manajemen risiko digital akan membantu pelaku usaha untuk tidak ragu dalam mengadopsi *e-wallet*, mengingat persepsi kemudahan yang ditawarkan terbukti mampu meningkatkan efisiensi transaksi usaha.

b. Bagi Pemerintah Kota Malang (Dinas Koperasi dan UMKM)

Pemerintah daerah disarankan untuk mengadakan program pendampingan digitalisasi keuangan secara berkelanjutan. Fokus utama dapat diarahkan pada pemberian edukasi terkait literasi keuangan digital agar pelaku UMKM memiliki kepercayaan diri yang tinggi dalam mengintegrasikan teknologi pembayaran nontunai ke dalam operasional bisnis mereka.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Pengembangan Variabel: peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan variabel lain yang belum banyak digunakan pada penelitian terdahulu agar dapat memberikan kebaruan (*novelty*) dan memperluas model penelitian terkait penggunaan *e-wallet* maupun QRIS. Variabel yang dapat dipertimbangkan antara lain gaya hidup digital (*digital lifestyle*), persepsi keamanan, kualitas layanan, kepuasan pengguna, loyalitas pengguna, efektivitas promosi, kebiasaan penggunaan (*habit*), inovasi teknologi, maupun pengaruh sosial media. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat menambahkan variabel moderasi atau mediasi untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif mengenai perilaku adopsi pembayaran digital pada pelaku UMKM maupun masyarakat umum.
2. Perluasan Populasi: Penelitian mendatang dapat memperluas cakupan wilayah penelitian melampaui Kota Malang, atau

melakukan perbandingan antara UMKM di daerah perkotaan (*urban*) dan pedesaan (*rural*) untuk melihat perbedaan perilaku adopsi teknologi.

3. Metode Penelitian: Disarankan untuk menggunakan metode kualitatif (wawancara mendalam) agar dapat menggali lebih dalam alasan subjektif pelaku UMKM terkait hambatan dalam menghadapi risiko keamanan digital.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, K. L., Usman, W. W., & Kusno, H. S. (2025). The Effect of Financial Literacy, Ease and Trust on the Decision to Use QRIS. *MEC-J (Management and Economics Journal)*, 9(2), 195–214. <https://doi.org/10.18860/mec-j.v9i2.28831>
- Alfian, M., & Widodo, N. M. (2024). *Persepsi Manfaat dan Persepsi Resiko Terhadap Penggunaan Digital Payment dengan Trust Sebagai Variabel Mediasi Studi pada Desa Se Kabupaten Tegal*. 8(2021), 2735–2746.
- Aqilah. (2024). *UMKM di Kota Malang Terus Bertambah, Terbanyak di Lowokwaru*.
- Ariningsih, E. P. (2022). *Intention to Use E-wallet Dilihat dari Perceived Usefulness , Perceived Ease of Use , Perceived Security , dan Trust*. 11(2), 227–238.
- Asmara, C. D., & Yuana, P. (2023). Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan. *Jurnal Management Risiko Dan Keuangan*, 2(4), 325–335.
- Atkinson, A., & Messy, F. A. (2012). *Measuring Financial Literacy: Results of the OECD / International Network on Financial Education (INFE) Pilot Study*. OECD Working Papers on Finance, Insurance and Private Pensions, No. 15. Paris: OECD Publishing.
- Ayudiana, S. (2024). *Pengguna QRIS Didominasi oleh UMKM*.
- BIS. (2023). *The Future Monetary System*. 117–143. https://doi.org/10.1007/978-3-031-44248-3_5
- Chhillar, N. (2024). *Measuring Digital Financial Literacy : Scale Development and Validation*. 42(1).
- Dwi Fani Anggraini, & Yugi Setyarko. (2025). Pengaruh Performance Expectancy, Perceived Ease of Use, dan Perceived Risk terhadap Continuance Intention pada Pengguna E-Wallet di Universitas Budi Luhur. *Lokawati : Jurnal Penelitian Manajemen Dan Inovasi Riset*, 3(5), 343–355. <https://doi.org/10.61132/lokawati.v3i5.2150>
- EOCD. (2020). OECD/INFE 2020 International Survey of Adult Financial Literacy. *OECD/INFE 2020 International Survey of Adult Financial Literacy*, 78.
- Evitasari, Ivana, U. (2023). *International Students Conference on Business, Education, Economics, Accounting, and Management (ISC-BEAM 2023)*. 89–112.
- Fadhilah. (2025). *Digitalisasi sistem pembayaran dan dampaknya terhadap inklusi keuangan di indonesia*. 02, 13–18.
- Faiz, F., Le, V., & Masli, E. K. (2024). Determinants of digital technology adoption in innovative SMEs. *Journal of Innovation and Knowledge*, 9(4), 100610. <https://doi.org/10.1016/j.jik.2024.100610>
- Featherman, M. S., & Pavlou, P. A. (2003). *Predicting e-services adoption : a perceived risk facets perspective*. 59, 451–474. [https://doi.org/10.1016/S1071-5819\(03\)00111-3](https://doi.org/10.1016/S1071-5819(03)00111-3)
- Fred, D., & Davis, B. F. D. (1989). *Perceived Usefulness , Perceived Ease of Use , and User Acceptance of Information Technology*. September, 319–340.

- Haq, M. Z., Handoko, L. H., & Rasyid, A. A. (2023). *Analysis of the Influence of Perceived Benefits , Easiness and Risk on Students ' Interest in Using QRIS*. 02(2), 189–210.
- I., W. (2025). *E-Wallet Jadi Metode Pembayaran Digital Favorit 2025*. GoodStats Data.
- Imam Ghozali. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 26*. In *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Indriyani MS, E., Fatma, F., & Hasyim, R. (2022). The Effect Of Perceived Risk, Financial Knowledge And Government Support On User Interest With Perceived Usefulness As An Intervening Variable: Study On E-Wallet Users In Sulawesi. *Jurnal Manajemen Universitas Bung Hatta*, 17(2), 192–206. <https://doi.org/10.37301/jmubh.v17i2.20886>
- Khoirul Fatah. (2023). Pengaruh literasi keuangan, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku terhadap penggunaan e-wallet pasca covid 19. *Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi (KORELASI)*, 2987–6397.
- Kim, C., Mirusmonov, M., & Lee, I. (2010). An empirical examination of factors influencing the intention to use mobile payment. *Computers in Human Behavior*, 26(3), 310–322. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2009.10.013>
- Krisnawati, M., Wienadi, J., & Wiradinata, T. (2021). Effect of Consumer Trust and Perceived Risk on e-Wallet Adoption: Consideration for Technology Startup Entrepreneurs. *Jurnal Entrepreneur Dan Entrepreneurship*, 10(2), 101–108. <https://doi.org/10.37715/jee.v10i2.2212>
- Liébana-Cabanillas, F., García-Maroto, I., Muñoz-Leiva, F., & Ramos-de-Luna, I. (2020). Mobile payment adoption in the age of digital transformation: The case of apple pay. *Sustainability (Switzerland)*, 12(13), 1–15. <https://doi.org/10.3390/su12135443>
- Lusardi & Mitchell. (2017). *The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence*. 52(1), 5–44. <https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>
- Mahardini, D. F., Kasenda, I., Afgani, M. W., & Isnaini, M. (2024). *Quantitative Research Philosophy in Research Methodology*. 9(4), 1135–1143.
- Malang, B. P. S. K. (2025). *Jumlah Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) Menurut Kecamatan di Kota Malang*.
- Monica, F., & Japariato, E. (2022). Analysis of the Influence of Perceived Ease of Use and Perceived Enjoyment on Behavioral Intention in Digital Payment. *Journal of Marketing Management*, 16(1), 9–15. <https://doi.org/10.9744/pemasaran.16.1.9>
- Nur, A., Ikwanto, P., Indriani, F., & Diponegoro, U. (2024). *Research Horizon*. 0696.
- Nurhayati, N., Lestari, T., Win Afgani, M., & Isnaini, M. (2025). Correlational research (Penelitian korelasional). *Jurnal Cendekia Ilmiah*, 4(3), 8–2.
- Pipih Sopiyan, & Neny Kusumadewi. (2020). Pengaruh Shopping Lifestyle dan Positive Emotion Terhadap Impulse Buying. *Coopetition : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 11(3), 207–216. <https://doi.org/10.32670/coopetition.v11i3.115>
- Pipit Buana Sari, M. M. S. (2025). *The Influence Of Digital Financial Literacy On Digital Payment Adoption And Its Impact On The Financial Performance Of*

- Msmes Pengaruh Literasi Keuangan Digital Terhadap Adopsi Digital Payment*. 4(2), 1091–1098.
- Potrich, A. C. G., Vieira, K. M., & Kirch, G. (2018). How well do women do when it comes to financial literacy? Proposition of an indicator and analysis of gender differences. *Journal of Behavioral and Experimental Finance*, 17, 28–41. <https://doi.org/10.1016/j.jbef.2017.12.005>
- Putri, A. (2025). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN, KEAMANAN, PERSEPSI MANFAAT DAN RISIKO TERHADAP MINAT PENGGUNAAN QRIS PADA UMKM (Survei pada UMKM Surakarta)*. 2(5), 321–331.
- Putri, A. N. K., Setiawan, A., & Djajadikerta, H. (2024). *PENGARUH PERSEPSI LITERASI KEUANGAN, KEMANFAATAN, KEMUDAHAN, DAN RISIKO TERHADAP MINAT GENERASI Z DALAM MENGGUNAKAN QRIS*. *EJPP: Ekasati Jurnal Penelitian & Pengabdian*, 4(2), 415–429.
- Redaksi, B. (2024). *Pengguna QRIS di Jatim Meningkat 54,59%*. *Bisnis.com*.
- Reynaldy, B. (2024). 96% Masyarakat Indonesia Sudah Menggunakan E-Wallet. *GoodStats Data*.
- Rio Laksamana, Bustami, S. R. (2024). *The Use of Cross-Generational Digital Wallets in Accelerating Digital Economy Transformation*. 10(01), 925–939.
- Riskawati, I. (2025). The Effect of Perceived Ease, Risk and Financial Literacy on the Use of QRIS as a Digital Payment in MSMEs. *Journal of Islamic Finance and Banking*, 7(1), 155–176. <https://doi.org/10.21580/al-arbah.2025.7.1.26744>
- Rogers, R. W. (1975). *A Protection Motivation Theory of Fear Appeals and Attitude Change*. *The Journal of Psychology*, 91(1), 93–114.
- Salsabila Putri Ramadhanti, Agung Dharmawan Buchdadi, & Muhammad Fawaiq. (2023). Determinan Adopsi Dompot Digital: Perceived Ease Of Use, Trust, dan Perceived Usefulness. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Keuangan*, 4(1), 75–85. <https://doi.org/10.21009/jbmk.0401.06>
- Setyaningtyas, S. (2024). *No Title THE INFLUENCE OF PERCEIVED BENEFITS, PERCEIVED EASE OF USE, AND PERCEIVED RISK ON MSME DECISIONS IN USING QRIS AS A DIGITAL PAYMENT SYSTEM INSURAKARTA*. 7(2), 4611–4626.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (M. Dr. Ir. Sutopo.S.Pd (ed.); Cetakan Ke). ALFABETA, cv Hotline :081.1213.9484 Bandung, Jl. Gegerkalong Hilir No.84 Fax.(022)2020373, Telp. (022) 2008822 Website:www.cvalfabeta.com Email:alfabetabdg@yahoo.co.id.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta.
- Sumartini, A. R., Suprpti, N. W. S., Piartrini, P. S., & Sukaatmadja, I. P. G. (2024). Digital financial literacy and self-efficacy in increasing intention to use digital bank with the technology acceptance model theory approach. *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences*, 11(6), 252–263. <https://doi.org/10.21744/irjmis.v11n6.2474>
- Sutrisno, N. (2025). *PAYMENT : HOW FINANCIAL HABITS DRIVE INDONESIA ' S MSMEs*. 23(1), 111–133.
- Tan Christabel Michaela Devina, H. L. (2024). *VISA : Journal of Visions and Ideas*

- VISA : Journal of Visions and Ideas*. 4(3), 968–979.
- Tarisa, P., & Puspitaningrum, D. (2025). *Pengaruh Persepsi Kemudahan , Persepsi Keamanan , Persepsi Manfaat , dan Financial Literacy terhadap Minat Penggunaan E-wallet pada Generasi Z di Kabupaten Boyolali ekonomi dan sosial masyarakat global . Kemudahan akses internet serta meningkatnya elektro*. 5(September).
- Venkatesh, V., & Bala, H. (2008). Technology acceptance model 3 and a research agenda on interventions. *Decision Sciences*, 39(2), 273–315. <https://doi.org/10.1111/j.1540-5915.2008.00192.x>
- Wardatul, S., Husain, J., Sunani, A., Purba, A. A., Atriani, D., Sampetoding, E. A. M., Gorontalo, U. N., Narotama, U., Serang, U. P., Mada, U. G., Tinggi, S., & Komputer, I. (2021). *ANALYSIS OF PERCEIVED EASE OF USE AND PERCEIVED RISK ON THE USE OF E-WALLET AMONG UNIVERSITY STUDENTS IN GORONTALO*. 70–79.
- Winahyu, D. (2025). *QRIS Tembus 869 Ribu Merchant di Malang, BI Gencarkan Inovasi Pembayaran Digital Cross Border*.
- Yohana, C. (2025). *ANALISIS PENGARUH PERCEIVED EASE OF USE , PERCEIVED USEFULNESS , DAN USER EXPERIENCE YANG DI MEDIASI OLEH TRUST TERHADAP PENGGUNAAN QRIS DALAM MENINGKATKAN BUSINESS EFFICIENCY PADA UMKM DI DKI*. 2(5), 351–362.
- Zusrony, E., Luthfy, P. A., Pindo, A., Gibson, M., Ivan, P., & Tri, I. (2023). Analisis Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use dan Perceived Risk Terhadap Minat Penggunaan Pembayaran Digital Quick Response Indonesia Standard (QRIS) Pada Pelaku UMKM. *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 16(1), 200–206.

